

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sampel dan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel. Hal ini dilakukan karena penelitian tidak mungkin dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2009). Dalam penelitian ini auditor yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dan terdaftar di IAPI tahun 2012.
2. Auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta, yang mempunyai Nomor Register Ak maupun tidak, dan pernah melaksanakan pekerjaan di bidang auditing.
3. Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal satu tahun.

Data yang terkumpul melalui daftar pertanyaan merupakan data kualitatif kemudian selanjutnya diubah menjadi data kuantitatif dengan cara pemberian nilai pada masing-masing jawaban, Pengukuran terhadap variabel terikat dan variabel bebas dilakukan berdasarkan skala *Likert* yang dimodifikasi dalam bentuk ordinal, sehingga pengukuran terhadap pernyataan seseorang dapat dikuantifikasi secara matematis. Dalam menjawab kuesioner, responden di minta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2009). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Penyimpangan perilaku dalam audit

Penyimpangan perilaku dalam audit adalah komitmen yang menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh organisasi (Sardjito dan Muthaher, 2007). Komitmen anggota organisasi menjadi hal penting bagi sebuah organisasi dalam menciptakan kelangsungan hidup sebuah organisasi apapun bentuk organisasinya. Komitmen menunjukkan hasrat auditor sebuah perusahaan untuk tetap tinggal dan bekerja serta mengabdikan diri bagi organisasi (Amilin dan Dewi, 2008). Kuesioner Variabel penyimpangan perilaku dalam audit dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang diadopsi dari Mowday *et al.* (1979, dalam Pujaningrum, 2012).

3.2.2 *Locus of Control*

Locus of control terkait dengan cara pandang seorang auditor mengenai suatu "keberhasilan" dan juga terkait dengan penggolongan individu menjadi dua kategori yaitu *internal control* dan *eksternal control*. Menurut Gable dan Dangelo, (1994) dalam Harini dkk (2010) :

- a. *Locus of control Internal* merupakan individu yang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa yang terjadi pada dirinya.
- b. *Locus of control eksternal* merupakan individu-individu yang percaya bahwa suatu peristiwa dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan dari luar seperti nasib, kemujuran dan peluang .

Variabel ini dinilai dengan menggunakan 7 pertanyaan, 3 pertanyaan untuk variabel *Locus of control eksternal* yaitu pertanyaan 1, 4 dan 7, serta 4 pertanyaan untuk *Locus of control eksternal* yaitu pertanyaan 2,3,5 dan 6. Tiap responden diminta untuk mengidentifikasi pendapatnya tentang indikator-indikator yang mencerminkan *locus of control* internal atau eksternal dengan menggunakan skala Likert.

3.2.3 *Turnover Intention*

Turnover intention yaitu kemauan dengan kesadaran dan pertimbangan untuk meninggalkan organisasi (Tett dan Mayer, 1993, dalam Pujaningrum, 2012), Variabel *turnover intention* diukur dengan 4 indikator pertanyaan, yang dikembangkan oleh (Maslach & Jackson, 1981, dalam Pujaningrum, 2012). Setiap responden diminta untuk menyatakan pendapat mereka mengenai keinginan

mereka untuk tetap bertahan atau mempunyai keinginan untuk berpindah dari KAP yang bersangkutan dengan skala 5 poin Likert.

3.2.4 Kinerja Individu

Kinerja yaitu perilaku anggota organisasi yang membantu untuk mencapai tujuan organisasi (Robbins, 2004), Variabel Kinerja diukur dengan menggunakan 7 indikator pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney et al. (1963, 1965) dalam (Fanani *et al.*, 2007). Skala 5 (sangat setuju) menunjukkan kontribusi auditor yang besar dalam setiap tahapan audit.

3.2.5 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi yaitu kekuatan individu dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu (Porter *et al.*, 1974, dalam Pujaningrum, 2012), variabel ini diukur dengan 9 indikator pertanyaan yang dikembangkan oleh Mowday (1979) dalam Pujaningrum, (2012). Instrumen ini digunakan dalam penelitian sebelumnya karena reliabilitas dan validitas yang tinggi (Donnelly *et al.*, 2003; Maryanti, 2005). Tiap responden diminta untuk memberikan tanggapannya terhadap 7 pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu dari 5 skala Likert. Respon dengan skala rendah (nilai 1) menunjukkan tingkat komitmen organisasi yang rendah, yaitu tingkat komitmen auditor terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Pengujiannya dilakukan dengan Analisis factor yaitu melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor konstruk. Jika korelasi antara masing-masing skor indicator terhadap total skor konstruk memiliki nilai signifikansi dibawah ($<0,05$) maka dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan tersebut adalah valid.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009):

- Alpha > 0,60 konstruk (variabel) memiliki reliabilitas,
- Alpha < 0,60 konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.

3.3.3 Analisis Regresi Berganda

Metode regresi dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2009). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_t$$

Keterangan :

Y	: Penyimpangan perilaku dalam audit
X₁	: Lokus Kendali <i>Internal</i>
X₂	: Lokus Kendali <i>Eksternal</i>
X₃	: <i>Turn Over Intention</i>
X₄	: Kinerja Individu
X₅	: Komitmen Organisasi
ϵ_{it}	: <i>Error term</i>

Regresi linier berganda pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang diuji secara bersama–sama (simultan) dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (Ghozali, 2009).